

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA MERAH MATA KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN**

***MARKETING ANALYSIS OF VEGETABLES IN THE VILLAGE  
OF MERAH MATA SUBDISTRICT BANYUASIN I  
BANYUASIN REGENCY***



**Dian Annisa  
05011381621117**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**DIAN ANNISA.** Marketing Analysis Of Vegetables In The Village Of Merah Mata Subdistrict Banyuasin I Banyuasin Regency. (Supervised by **YULIUS** and **AGUSTINA BIDARTI**).

Marketing is the process of moving agricultural products from producers or farmers to consumers. This purpose of this research is to (1) Describe the vegetable marketing channel of Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. (2) Analyzing marketing margin, farmer's share, and marketing efficiency of vegetables in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. (3) Analyzing the magnitude of the elasticity of the transmission of consumer-level vegetable prices to the farm-level vegetable prices in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. Location selection is done deliberately. Data was collected from October to November 2019. This study took 33 samples from 135 populations. Determination of this sample using the Slovin formula. Data collection in this study uses primary data and secondary data. The results of research conducted in the Merah Mata Village, there are 3 marketing channels. The average vegetable marketing channel in Merah Mata Village has a low marketing margin, namely the average Oyong marketing margin of each marketing channel is Rp3,666, the average spinach marketing margin is Rp2,500 and the average spinach marketing margin is Rp2,833. Farmer's share of vegetable farming in Merah Mata Village on marketing channels I and II has a percentage above 50%, but in marketing channel III it has a percentage below 50% and the value of marketing efficiency is  $\leq 50$  percent which means that marketing of vegetables in Merah Mata Village can be said to be efficient. The value of the transmission elasticity of Oyong price was  $\beta l = 0.626$ . Transmission elasticity of spinach prices was  $\beta l = 0.690$  and the elasticity of spinach prices was  $\beta l = 0.584$ . this shows that vegetables farming ini the village of Merah Mata has transmission elasticity  $\beta l < 1$  which means the increase of vegetables price at tehe consumer level is smaller than increase of vegetables price at the farmer level.

Keywords: farmer's share, marketing channel, marketing margin, vegetables farming

## RINGKASAN

**DIAN ANNISA.** Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Pemasaran merupakan proses berpindahnya produk hasil pertanian dari produsen atau petani ke konsumen. Penelitian ini bertujuan yaitu (1) Mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. (2) Menganalisis margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. (3) Menganalisis besarnya elastisitas transmisi harga sayuran tingkat konsumen terhadap harga sayuran tingkat petani di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja. Pengambilan data dilakukan pada Oktober sampai November 2019. Penelitian ini mengambil 33 sampel dari 135 populasi. Penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Merah Mata yaitu terdapat 3 saluran pemasaran. Rata-rata saluran pemasaran sayuran di Desa Merah Mata memiliki margin pemasaran yang rendah yaitu rata-rata marjin pemasaran oyong masing-masing saluran pemasaran adalah sebesar Rp3.666 rata-rata margin pemasaran bayam sebesar Rp2.500 dan rata-rata marjin pemasaran kangkung sebesar Rp2.833. *Farmer's share* usahatani sayuran di Desa Merah Mata pada saluran pemasaran I dan II memiliki persentase diatas 50%, namun pada saluran pemasaran III memiliki persentase dibawah 50% dan nilai efisiensi pemasaran  $\leq 50$  persen yang artinya pemasaran sayuran di Desa Merah Mata dapat dikatakan sudah efisien. Elastisitas transmisi harga oyong dalam penelitian ini diperoleh nilai  $\beta_1 = 0,626$ . Elastisitas transmisi harga bayam diperoleh  $\beta_1 = 0,690$  dan elastisitas transmisi harga kangkung diperoleh nilai  $\beta_1 = 0,584$ .

Kata Kunci : usahatani sayuran, saluran pemasaran, margin pemasaran dan *farmer's share*

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA MERAH MATA KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Dian Annisa  
05011381621117**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA MERAH MATA KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

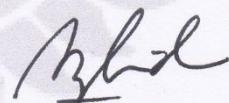
Dian Annisa  
05011381621117

Pembimbing I



Ir. Julius, M.M.  
NIP. 195907051987101001

Indralaya, Januari 2020  
Pembimbing II



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.  
NIP. 197708122008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin" oleh Dian Annisa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |                |
|--|----------------|
| 1. Ir. Julius, M.M.<br>NIP 195907051987101001                  | Ketua<br>      |
| 2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.<br>NIP 197708122008122001 | Sekretaris<br> |
| 3. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.<br>NIP 195811111984031004        | Anggota<br>    |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP 196607071993121001    | Anggota<br>    |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Januari 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Annisa

NIM : 05011381621117

Judul : Analisis Pemasaran Sayuran Di Desa Merah Mata Kecamatan  
Banyuasin I Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2020



Dian Annisa

## **RIWAYAT HIDUP**

Dian Annisa sebagai penulis laporan praktik magang ini dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 14 Desember 1998 dari pasangan Bapak Saiful Aman dan Ibu Nuraini. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara.

Penulis memulai pendidikan pada usia 5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pembina Negeri 2 ditahun 2003. Kemudian pada 2004 penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Dasar Negeri 95 Palembang dan bersekolah selama 6 tahun. Pada 2010 melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Palembang selama 3 tahun. Pada 2013 melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas Negeri 19 Palembang. Lalu setelah lulus dari SMA di 2016 penulis melanjutkan lagi pendidikan ke Perguruan Tinggi dan diterima melalui jalur USM di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyelesaikan praktek lapangan pada bulan Mei 2019 dengan judul “Cara Pembudidayaan Tanaman Indigofera (*Indigofera sp.*) Sebagai Pakan Ternak di Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya” kemudian penulis juga menyelesaikan praktek magang pada Juli 2019 dengan judul “Perancangan Desain Kemasan Produk Beras Organik di Gapoktan Sumber Makmur Desa Sumbersuko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan untuk melakukan penelitian yang bertujuan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT atas berkat limpahan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
3. Bapak Ir. Yulius, M.M. sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing pertama yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal perkuliahan sampai terselesaiannya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
5. Kepada Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. sebagai penguji pada ujian skripsi yang telah mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
6. Kedua orang tua Papa dan Mama yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam hal apapun di setiap waktu.
7. Kakakku Muhammad Edwin Sazilio dan Adikku Amar Solihin yang telah mendoakan dan memberi semangat.
8. Keluarga besar Agribisnis B 2016 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sehingga dapat terselesaikan dan terlaksana dengan baik.
9. Kepada Bapak Zarkasih, Bapak Sutrisno dan bapak ibu lainnya di Desa Merah Mata yang sangat membantu penulis memperoleh informasi yang dibutuhkan agar tercapainya tujuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada bapak-ibu petani di Desa Merah Mata yang telah membantu mengisi kuesioner terkait penelitian pada skripsi ini.
11. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis dan staf tata usaha Fakultas Pertanian yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan banyak kritik dan saran yang membangun yang dapat diberikan demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat sesuai dengan harapan penulis dan arahan dosen pembimbing. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Usahatani Sayuran.....	7
2.1.2. Konsepsi Komoditi Sayuran .....	7
2.1.3. Konsepsi Pasar dan Konsepsi Pemasaran .....	9
2.1.4. Konsepsi Sistem Pemasaran.....	10
2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	12
2.1.6. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	14
2.1.7. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	15
2.1.8. Konsepsi Margin Pemasaran.....	16
2.1.9. Konsepsi <i>Farmer's Share</i> .....	17
2.1.10. Konsepsi Elastisitas Transmisi Harga.....	17
2.1.11. Konsep Produksi .....	19
2.1.12. Konsepsi Biaya Produksi .....	20
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Operasional.....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	25
3.2. Metode Penelitian.....	25

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5. Metode Pengolahan Data .....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	29
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	29
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	29
4.1.3. Keadaan Geografi dan Tofografi .....	29
4.1.4. Sebaran Penduduk dan Mata Pencaharian .....	30
4.1.4.1. Demografi Penduduk .....	30
4.1.4.2. Mata Pencaharian .....	30
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	31
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	32
4.2.1. Karakteristik Usia.....	33
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani .....	34
4.2.3. Pengalaman Berusahatani Sayuran Desa Merah Mata.....	34
4.2.4. Luas Lahan Garapan .....	35
4.3. Identitas Pedagang Contoh.....	36
4.3.1. Pedagang Pengumpul .....	36
4.3.1.1. Usia Pedagang Pengumpul Contoh.....	36
4.3.1.2. Tingkat Pendidikan Pengumpul Contoh .....	37
4.3.1.3. Pengalaman Berdagang Pedagang Pengumpul Contoh .....	37
4.3.2. Pedagang Pengecer.....	37
4.3.2.1. Usia Pedagang Pengecer Contoh .....	38
4.3.2.2. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengecer Contoh .....	38
4.3.2.3. Pengalaman Berdagang Pedagang Pengecer Contoh .....	39
4.4. Keadaan Umum Usahatani Sayuran di Desa Merah Mata.....	39
4.4.1. Usahatani Padi.....	40
4.4.2. Usahatani Lengkuas .....	41
4.5. Analisis Biaya Sayuran Oyong .....	42
4.5.1. Biaya Produksi Oyong .....	42

	Halaman
4.5.2. Biaya Tetap Oyong .....	42
4.5.3. Biaya Variabel Oyong.....	43
4.5.4. Biaya Produksi Total Oyong .....	44
4.5.5. Penerimaan Usahatani Oyong .....	44
4.5.6. Pendapatan Usahatani Oyong .....	45
4.6. Analisis Biaya Sayuran Bayam.....	46
4.6.1. Biaya Produksi Bayam .....	46
4.6.2. Biaya Tetap Bayam .....	46
4.6.3. Biaya Variabel Bayam .....	47
4.6.4. Biaya Produksi Total Bayam .....	47
4.6.5. Penerimaan Usahatani Bayam.....	48
4.6.6. Pendapatan Usahatani Bayam .....	48
4.7. Analisis Biaya Sayuran Kangkung.....	49
4.7.1. Biaya Produksi Kangkung .....	49
4.7.2. Biaya Tetap Kangkung.....	49
4.7.3. Biaya Variabel Kangkung .....	50
4.7.4. Biaya Produksi Total Kangkung .....	51
4.7.5. Penerimaan Usahatani Kangkung .....	52
4.7.6. Pendapatan Usahatani Kangkung.....	52
4.8. Saluran Pemasaran Usahatani Sayuran Desa Merah Mata .....	53
4.9. Analisis Pemasaran Sayuran .....	55
4.9.1.1. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Oyong.....	55
4.9.1.2. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Bayam .....	57
4.9.1.2. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Kangkung .....	59
4.9.2. Efisiensi Pemasaran .....	62
4.9.2.1. Efisiensi Pemasaran Oyong.....	62
4.9.2.2. Efisiensi Pemasaran Bayam .....	63
4.9.2.3. Efisiensi Pemasaran Kangkung.....	63
4.9.3. Fluktuasi Harga Sayuran .....	64

	Halaman
4.9.3.1. Fluktuasi Harga Oyong .....	64
4.9.3.2. Fluktuasi Harga Bayam.....	67
4.9.3.3. Fluktuasi Harga Kangkung .....	70
4.9.4. Elastisitas Transmisi Harga.....	73
4.9.4.1. Elastisitas Transmisi Harga Oyong.....	73
4.9.4.2. Elastisitas Transmisi Harga Bayam .....	74
4.9.4.3. Elastisitas Transmisi Harga Kangkung .....	76
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	78
5.1. Kesimpulan .....	78
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Selatan (ha) 2016-2018 .....	3
Tabel 1.2. Luas Panen Sayuran Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Banyuasin 2017 dan 2018 .....	4
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Merah Mata Berdasarkan Usia .....	30
Tabel 4.2. Mata Pencaharian di Desa Merah Mata .....	30
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Merah Mata.....	31
Tabel 4.4. Tingkat Usia Petani Contoh .....	33
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh .....	34
Tabel 4.6. Pengalaman Berusahatani Petani Desa Merah Mata.....	35
Tabel 4.7. Luas Lahan Garapan Petani Contoh.....	35
Tabel 4.8. Tingkat Usia Pedagang Pengumpul Desa Merah Mata .....	36
Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul Contoh.....	37
Tabel 4.10. Pengalaman Berdagang Pedagang Pengumpul Contoh .....	37
Tabel 4.11. Usia Pedagang Pengecer di Pasar Jakabaring .....	38
Tabel 4.12. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengecer Contoh .....	38
Tabel 4.13. Pengalaman Berdagang Pedagang Pengecer Contoh.....	39
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Petani Oyong di Desa Merah Mata .....	43
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Oyong di Desa Merah Mata .....	43
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Produksi Total Petani Oyong di Desa Merah Mata .....	44
Tabel 4.17. Rata-Rata Penerimaan Petani Oyong di Desa Merah Mata .....	45
Tabel 4.18. Pendapatan Petani Oyong di Desa Merah Mata.....	45
Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Petani Bayam di Desa Merah Mata .....	46
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Bayam di Desa Merah Mata .....	47

	Halaman
Tabel 4.21. Rata-Rata Biaya Produksi Total Petani Bayam di Desa Merah Mata .....	48
Tabel 4.22. Rata-Rata Penerimaan Petani Bayam di Desa Merah Mata .....	48
Tabel 4.23. Pendapatan Petani Bayam di Desa Merah Mata .....	49
Tabel 4.24. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Petani Kangkung di Desa Merah Mata .....	50
Tabel 4.25. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Kangkung di Desa Merah Mata .....	51
Tabel 4.26. Rata-Rata Biaya Produksi Total Petani Kangkung di Desa Merah Mata .....	51
Tabel 4.27. Rata-Rata Penerimaan Petani Kangkung di Desa Merah Mata .....	52
Tabel 4.28. Pendapatan Petani Kangkung di Desa Merah Mata.....	52
Tabel 4.29. Pola Saluran Pemasaran Sayuran di Desa Merah Mata .....	54
Tabel 4.30. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Oyong Saluran Pemasaran I .....	56
Tabel 4.31. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Oyong Saluran Pemasaran II.....	56
Tabel 4.32. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Oyong Saluran Pemasaran III .....	57
Tabel 4.33. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Bayam Saluran Pemasaran I.....	58
Tabel 4.34. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Bayam Saluran Pemasaran II .....	58
Tabel 4.35. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Bayam Saluran Pemasaran III .....	59
Tabel 4.36. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Kangkung Saluran Pemasaran I .....	60
Tabel 4.37. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Kangkung Saluran Pemasaran II.....	60
Tabel 4.38. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Bayam Saluran Pemasaran III.....	61
Tabel 4.39. Efisiensi Pemasaran Oyong .....	62
Tabel 4.40. Efisiensi Pemasaran Bayam .....	63
Tabel 4.41. Efisiensi Pemasaran Kangkung.....	63

	Halaman
Tabel 4.42. Rata-Rata Harga Oyong ditingkat petani dan konsumen Selama Tahun 2018.....	64
Tabel 4.43. Rata-Rata Harga Oyong berdasarkan Data Sekunder .....	65
Tabel 4.44. Rata-Rata Harga Bayam ditingkat petani dan konsumen Selama Tahun 2018.....	67
Tabel 4.45. Rata-Rata Harga Bayam berdasarkan Data Sekunder.....	68
Tabel 4.46. Rata-Rata Harga Kangkung ditingkat petani dan konsumen Selama Tahun 2018.....	70
Tabel 4.47. Rata-Rata Harga Kangkung berdasarkan Data Sekunder ....	71
Tabel 4.48. Rata-Rata Harga Oyong ditingkat petani dan konsumen Selama Tahun 2018.....	73
Tabel 4.49. Hasil Regresi Linier Sederhana Elastisitas Transmisi Harga Oyong .....	74
Tabel 4.50. Rata-Rata Harga Bayam ditingkat petani dan konsumen Selama Tahun 2018.....	75
Tabel 4.51. Hasil Regresi Linier Sederhana Elastisitas Transmisi Harga Bayam.....	75
Tabel 4.52. Rata-Rata Harga Kangkung ditingkat petani dan konsumen Selama Tahun 2018.....	76
Tabel 4.53. Hasil Regresi Linier Sederhana Elastisitas Transmisi Harga Kangkung .....	77

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Sistem Pemasaran .....	11
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatis .....	21
Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran di Desa Merah Mata .....	53
Gambar 4.2. Harga Oyong di Desa Merah Mata Periode Januari – Desember 2018.....	66
Gambar 4.3. Harga Bayam di Desa Merah Mata Periode Januari – Desember 2018.....	69
Gambar 4.4. Harga Kangkung di Desa Merah Mata Periode Januari – Desember 2018.....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin .....	86
Lampiran 2. Peta Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I .....	87
Lampiran 3. Gerbang Desa Merah Mata.....	88
Lampiran 4. Lahan Tanaman Kangkung di Desa Merah Mata.....	89
Lampiran 5. Lahan Tanaman Bayam di Desa Merah Mata .....	90
Lampiran 6. Foto dengan Petani Sayuran di Desa Merah Mata .....	91
Lampiran 7. Berkunjung ke Rumah Pedagang Pengumpul Desa .....	92
Lampiran 8. Suasana di Pasar Jakabaring .....	93
Lampiran 9. Sayur Oyong di Pasar Jakabaring.....	94
Lampiran 10. Sayur Bayam dan Kangkung di Pasar Jakabaring .....	95
Lampiran 11. Identitas Petani Contoh.....	96
Lampiran 12. Keadaan Usahatani Sayuran Desa Merah Mata .....	97
Lampiran 13. Biaya Tetap Cangkul Usahatani Oyong .....	98
Lampiran 14. Biaya Tetap Parang Usahatani Oyong.....	99
Lampiran 15. Biaya Tetap Sabit Usahatani Oyong.....	100
Lampiran 16. Biaya Tetap Handsprayer Usahatani Oyong .....	101
Lampiran 17. Biaya Tetap Karung Usahatani Oyong.....	102
Lampiran 18. Biaya Tetap Ember Usahatani Oyong .....	103
Lampiran 19. Biaya Tetap Cangkul Usahatani Bayam.....	104
Lampiran 20. Biaya Tetap Parang Usahatani Bayam .....	105
Lampiran 21. Biaya Tetap Sabit Usahatani Bayam .....	106
Lampiran 22. Biaya Tetap Handsprayer Usahatani Bayam .....	107
Lampiran 23. Biaya Tetap Karung Usahatani Bayam .....	108
Lampiran 24. Biaya Tetap Ember Usahatani Bayam.....	109
Lampiran 25. Biaya Tetap Cangkul Usahatani Kangkung.....	110
Lampiran 26. Biaya Tetap Parang Usahatani Kangkung .....	111
Lampiran 27. Biaya Tetap Sabit Usahatani Kangkung .....	112
Lampiran 28. Biaya Tetap Handsprayer Usahatani Kangkung.....	113
Lampiran 29. Biaya Tetap Karung Usahatani Kangkung .....	114
Lampiran 30. Biaya Tetap Ember Usahatani Kangkung .....	115

	Halaman
Lampiran 31. Biaya Variabel Benih Usahatani Oyong.....	116
Lampiran 32. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Oyong .....	117
Lampiran 33. Biaya Variabel Pestisida (Prevathon 100 ml) Usahatani Oyong.....	118
Lampiran 34. Biaya Variabel Pestisida (Antracol 250 gram) Usahatani Oyong.....	119
Lampiran 35. Biaya Variabel Benih Usahatani Bayam .....	120
Lampiran 36. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Bayam.....	121
Lampiran 37. Biaya Variabel Pestisida (Prevathon 100 ml) Usahatani Bayam .....	122
Lampiran 38. Biaya Variabel Pestisida (Antracol 250 gram) Usahatani Bayam .....	123
Lampiran 39. Biaya Variabel Benih Usahatani Kangkung.....	124
Lampiran 40. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Kangkung .....	125
Lampiran 41. Biaya Variabel Pestisida (Prevathon 100 ml) Usahatani Kangkung.....	126
Lampiran 42. Biaya Variabel Pestisida (Antracol 250 gram) Usahatani Kangkung.....	127
Lampiran 43. Biaya Total Usahatani Oyong, Bayam dan Kangkung .....	128
Lampiran 44. Produksi dan Penerimaan Usahatani Oyong, Bayam dan Kangkung .....	129
Lampiran 45. Pendapatan Usahatani Oyong, Bayam dan Kangkung .....	130

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian merupakan mata pencarian utama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Dari 112,8 juta penduduk Indonesia yang bekerja, 41,20 juta jiwa bekerja di bidang pertanian (BPS, 2012). Sektor pertanian meliputi berbagai subsektor seperti hortikultura, tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Salah satu subsektor pertanian yang menjadi andalan adalah hortikultura. Produk hortikultura yang meliputi tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias mempunyai kontribusi yang besar terhadap manusia dan lingkungan. Dari ketiga jenis produk hortikultura, sayuran memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia diantaranya sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, dan pendapatan negara (Normansyah *et al.*, 2014).

Salah satu bagian pembangunan pertanian di Indonesia yang mempunyai kedudukan strategis adalah kegiatan yang berbasis pada tanaman pangan dan hortikultura. Sektor ini selain melibatkan tenaga kerja terbesar dalam kegiatan proses produksinya juga merupakan bahan pangan pokok pada konsumsi nasional. Ditinjau dari sisi bisnis kegiatan ekonomi yang berbasis tanaman pangan dan hortikultura merupakan kegiatan bisnis terbesar dan tersebar luas di seluruh Indonesia (Fitriani, 2014).

Pembangunan pertanian subsektor hortikultura yang meliputi komoditas sayuran, buah, tanaman hias dan biofarmaka merupakan salah satu perolehan devisa yang cukup penting. Oleh karena itu usaha pertanian hortikultura masih memiliki potensi ekonomi yang cukup menjanjikan. Masalah pengembangan agribisnis hortikultura pada umumnya lebih terletak pada aspek di luar usaha tani (*off farm*) dari pada aspek usaha tani (*on farm*) karena kendala pengembangan agribisnis hortikultura lebih banyak dijumpai pada aspek penanganan pasca panen dan pemasaran (Istanto *et al.*, 2016).

Subsektor hortikultura telah memberikan sumbangan yang berarti bagi sektor pertanian maupun perekonomian nasional yang dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB), jumlah rumah tangga yang mengandalkan sumber

pendapatan dari sub sektor hortikultura, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat (Direktorat Jenderal Hortikultura 2012). Produk hortikultura yang meliputi tanaman sayuran, tanaman buah- buahan, tanaman obat, dan tanaman hias mempunyai kontribusi yang besar terhadap manusia dan lingkungan. Dari ketiga jenis produk hortikultura, sayuran memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia diantaranya sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, dan pendapatan negara (Febrianti *et al.*, 2018).

Tanaman sayuran merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa fenomena diantaranya adalah tanaman sayur-sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran dapat cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan. Itulah sebabnya para petani di perdesaan lebih ter dorong dalam menjatuhkan pilihan mengusahakan tanaman sayuran sebagai strategi untuk dapat bertahan hidup. Keuntungan bertanam hortikultura diantaranya pendapatan setiap satuan luas lahan bisa mencapai 120 kali bertanam padi. Kondisi di Indonesia, padi dengan luas panen 13,4 juta ha memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 2,5 persen, sedangkan hortikultura dengan luas panen 1,8 juta hektar memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 1,5 persen (Febrianti *et al.*, 2018).

Pemasaran merupakan sebuah faktor penting dalam siklus yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan konsumen. Dalam perusahaan, pemasaran merupakan salah satu dari kegiatan pokok yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, berkembang dan mendapatkan laba, kegiatan pemasaran pada perusahaan juga harus dapat memberikan kepuasan pada konsumen jika menginginkan usahanya tetap berjalan (Lukitaningsih, 2014).

Usaha agribisnis sayuran merupakan sumber pendapatan tunai bagi petani di pedesaan dan sebagai sumber pendapatan keluarga, karena ditunjang oleh potensi lahan dan iklim, potensi sumber daya manusia serta peluang pasar domestik dan internasional yang sangat besar. Selain sebagai komoditas unggulan, komoditas sayuran juga berperan sebagai sumber gizi masyarakat, penghasil

devisa negara, penunjang kegiatan agrowisata dan agroindustri (Istanto *et al.*, 2016).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang termasuk penghasil sayuran terbesar di Indonesia. Berdasarkan data dari BPS Sumatera Selatan pada Tabel 1.1. jamur dan cabai merupakan hasil terbesar sayuran di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas panen 14.889 dan 7.624 ha di tahun 2018 (BPS, Sumatera Selatan, 2018).

Tabel 1.1. Luas panen tanaman sayuran semusim menurut jenis tanaman di Sumatera Selatan (ha) 2016-2018

Jenis Tanaman	2016	2017	2018
Bawang Daun	452	514	506
Bawang Merah	103	229	176
Bawang Putih	0	0	0
Bayam	1.803	1.520	1.373
Buncis	682	504	457
Cabai Besar	5.621	6.871	6.048
Cabai Rawit	1.749	1.978	1.576
Cabai	7.370	8.849	7.624
Jamur	4.426	9.235	14.889
Kacang Merah	142	48	25
Kacang Panjang	2.913	2.525	2.300
Kangkung	1.981	1.697	1.476
Kembang Kol	54	36	27
Kentang	69	36	92
Ketimun	1.608	1.515	1.424
Kubis	517	504	516
Labu Siam	229	166	141
Lobak	0	-	-
Paprika	0	-	-
Petsai	661	623	511
Terung	2.124	1.903	1.673
Tomat	1.429	1.168	1.105
Wortel	222	255	340

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2018

Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai sumber daya yang melimpah. Berdasarkan data BPS pada Tabel 1.2. luas panen terbesar di Sumatera Selatan 3 tahun berturut-turut komoditas

sayuran di Kabupaten Banyuasin di tahun 2018 antara lain cabai dengan luas panen 1.792 ha dan tomat dengan luas panen 145 ha. Sedangkan untuk produksi cabai sebesar 5.583 ton dan tomat 468 ton (BPS Banyuasin, 2018). Kecamatan Banyuasin I merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang memiliki luas panen cabai seluas 259 ha di tahun 2017 dan 178 ha di tahun 2018.

Tabel 1.2. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018

Kecamatan	Cabai		Petsai		Tomat	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Rantau Bayur	166	54	0	0	40	17
Betung	65	76	3	0	28	19
Suak Tapeh	352	308	0	0	3	0
Pulau Rimau	143	181	0	0	0	0
Tungkal Ilir	103	46	0	0	41	29
Selat Penuguan	-	-	-	-	-	-
Banyuasin III	730	586	0	0	4	8
Sembawa	133	38	0	0	0	7
Talang Kelapa	115	3	12	8	0	3
Tanjung Lago	37	21	0	0	0	0
Banyuasin I	259	178	1	1	0	0
Air Kumbang	109	48	0	0	29	0
Rambutan	27	41	0	0	2	15
Muara Padang	45	19	0	0	11	34
Muara Sugihan	23	12	0	0	24	0
Makarti Jaya	29	58	0	0	0	0
Air Salek	76	6	0	0	0	0
Banyuasin II	7	7	0	0	0	0
Karang Agung Ilir	-	-	-	-	-	-
Muara Telang	32	0	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	12	110	0	0	0	13
Banyuasin	2.463	1.792	16	9	182	145

Sumber : BPS Banyuasin, 2018

Desa Merah Mata merupakan salah satu Desa di Kecamatan Banyuasin I yang penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi dan sayuran dengan jumlah 833 petani. Petani sayuran di Desa Merah Mata ini mengusahakan sayuran seperti mentimun, kangkung, bayam, dan kacang-kacangan.

Salah satu permasalahan *off farm* yang sering dikemukakan pada agribisnis hortikultura adalah masalah fluktuasi harga. Fluktuasi harga yang tinggi tidak menguntungkan bagi pengembangan agribisnis hortikultura karena dapat memiliki

pengaruh negatif terhadap keputusan pemilik modal untuk melakukan investasi akibat ketidakpastian penerimaan yang akan diperoleh (Istanto *et al.*, 2016).

Sistem pemasaran yang efisien, dengan masing-masing lembaga pemasaran yang terlibat memperoleh imbalan yang adil. Dengan demikian hubungan antara harga dan produksi mempunyai kaitan yang erat, dimana petani sebagai produsen dan lembaga pemasaran masing-masing mempunyai peranan yang saling mempengaruhi. Pemasaran sayuran tidak lepas dengan adanya lembaga pemasaran yang dimana lembaga pemasaran ini memiliki peran yang sangat besar agar produk hasil pertanian sampai ke tangan konsumen atau pembeli. Jika lembaga pemasaran menjalankan roda pemasaran maka akan terbentuk rute pemasaran atau yang biasa disebut saluran pemasaran. Akan tetapi jika saluran pemasaran terlalu panjang maka pendapatan petani menjadi rendah hal ini dikarenakan, disetiap perpindahan produk hasil pertanian dari saluran pemasaran I dan II terjadi perbedaan harga produk yang membuat keuntungan atau pendapatan petani menjadi rendah (Fatmawati *et al*, 2015).

Dalam proses pemasaran komoditas pertanian transmisi harga dari pasar konsumen ke pasar produsen yang rendah merupakan salah satu indikator yang mencerminkan adanya kekuatan monopsoni atau oligopsoni pada pedagang. Hal ini dikarenakan pedagang yang memiliki kekuatan monopsoni dan oligopsoni dapat mengendalikan harga beli dari petani sehingga walaupun harga ditingkat konsumen relatif tetap tetapi pedagang tersebut dapat menekan harga beli dari petani untuk memaksimumkan keuntungannya. Pola transmisi harga seperti ini tidak menguntungkan bagi petani karena kenaikan harga yang terjadi ditingkat konsumen tidak sepenuhnya dapat dinikmati petani (Shuhada *et al*, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti saluran pemasaran, lembaga pemasaran, efisiensi pemasaran serta transmisi harga yang terjadi dalam pemasaran sayuran di salah satu desa di Kabupaten Banyuasin tepatnya di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana elastisitas transmisi harga sayuran tingkat konsumen terhadap harga sayuran tingkat petani di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis besarnya elastisitas transmisi harga sayuran tingkat konsumen terhadap harga sayuran tingkat petani di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang melakukan usahatani sayuran dan pemasaran sayuran, khususnya petani dan pedagang sayuran.
2. Sebagai informasi pustaka tambahan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.
3. Sebagai informasi bagi pemerintah dan instansi terkait.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angreni, M. 2014. *Analisis Efisiensi Pemasaran Beras Organik Kabupaten Karanganyar*. [Skripsi]. (ID). Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Aroning, dan Kadir 2008. *Analisis Saluran dan Hasil margin Pemasaran Kakao di Desa Timbuseng, kecamatan pattalasang, Kabupaten Gowa*. Kementerian Pertanian.
- Batubara, R.S. 2009. *Analisis Pemasaran Sayuran Organik di PT Agro Lestari Ciawi Jawa Barat*. [Skripsi]. (ID) Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Selatan (ha) 2015-2018*. Provinsi Sumatera Selatan.
- Cahyani, L. A. 2017. *Analisis Teknik Usaha Pertanian Organik dan Anorganik di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar*. Publikasi Ilmiah. 1-14.
- Cahyono, W. Kusnandar, dan S. Marwanti. 2013 *Analisis Efisiensi Pemasaran Sayuran Wortel Di Sub Terminal Agribisnis (STA) Kabupaten Karanganyar*. Agribusiness Review, 1 (1), 1-20.
- Elisa, Handayani, dan Effendy., 2016. *Analisis Pemasaran Usahatani Tomat Kelurahan Boyaoge Kecamatan Tatanga Kota Palu*. Jurnal Agroland, 23 (1), 77-85.
- Febrianti, T. M. Dewi, dan Asnidar., 2018. *Komparasi Pendapatan Usahatani Tanaman Hortikultura di UPT Bulupountu Jaya Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah*. Seminar Nasional UNS. 2 (1), 93-99.
- Fahrurrozzi, N. Kusrini, dan Komariyati. 2015. *Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) Lump Mangkok Dari Desa Kompas Raya Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawii*. AGRISE, 15 (2), 111-117.
- Fatimah, N.S. 2011. *Analisis Pemasaran Kentang di Kabupaten Wonosobo*. [Skripsi]. Surakarta (ID). Universitas Sebelas Maret.
- Fatmawati, D, Rukmana, dan Y, Djaya., 2015. *Lembaga Pemasaran Komoditi Pala di Kota Ternate*. J. Sains & Teknologi, 15 (2), 190-194.
- Fitriani, 2014. *Analisis Pendapatan dan Pola Kelembagaan Pemasaran Usahatani Cabai Rawit di Desa Sunju Kecamatan Sigi*. e-J. Agrotekbis, 2 (3), 317-324.

- Gujarati, Damonar, N.P., Dawn C. 2010. Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Husin, L. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian: Analisis secara Teoritis dan Kuantitatif*. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Hutabarat, B. 1999. *Sistem Komoditas Bawang Merah Dan Cabai Merah*. Monograph Series No.7. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Hasyim, A.I. 1994. *Tataniaga Pertanian. Buku Ajar. Fakultas Pertanian Universitas Lampung*. Bandar Lampung.
- Irawan, B. 2003. *Membangun Agribisnis Hortikultura Terintegrasi Dengan Basis Kawasan Pasar*. Forum Penelitian Agro Ekonomi. 21.(1). Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Irawan, B. 2007. *Fluktuasi Harga, Transmisi Harga dan Margin Pemasaran Sayuran dan Buah*. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol.5 No. 4.
- Istanto, W. Roessali. A. Setiadi, 2016. *Analisis Pemasaran Kubis (Brassica oleracea L. Var. cagิตata L) di Sub Terminal Agribisnis (STA) Jetis Kabupaten Semarang*. Mediagro, 12 (3), 1-10.
- Jamalludin. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Sayur-sayuran di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*. Jurnal Agribisnis, 20 (1), 52-67.
- Khaswarina, S. Kusumawaty, Y. Dan Eliza. 2018. *Analisis Saluran Pemasaran dan Marjin Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) di Kabupaten Kampar*. Seminar Nasional Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, 1 (1), 88-97.
- Kusuma, H. 2017. *Analisis Pemasaran Jamur Merang Lembaga Mandiri Mengakar Masyarakat (LM3) Agrina Di Tanjong Paya Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen*. Jurnal S. Pertanian, 1 (2), 106 – 115.
- Kusumah, A. T., 2018. *Elastisitas Transmisi Harga Komoditas Cabai Merah di Jawa Tengah*. Economic Economics Development Analysis Journal. 7 (3), 294-304.
- Koyyim, M. 2017. *Analisis Saluran Pemasaran Jeruk Keprok Di Desa Yosowilangan Kidul Kecamatan Yosowilangan Kabupaten Lumajang*. [Skripsi]. Malang (ID). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lukitaningsih, A. 2014. *Perkembangan Konsep Pemasaran : Implementasi dan Implikasinya*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 14 (1), 16-29.
- Marsuadi, E. 2011. *Analisis Pendapatan Beberapa Usahatani Sayuran Daun di Kabupaten Pidie*. Jurnal Universitas Jabar Ghafur.

- Muhyidin, A. 2010. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor – Faktor Produksi Pada Usaha Tani Padi Di Kecamatan Pekalongan Selatan*. [Skripsi]. (ID). Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Nadir, I. R. 2017. *Sikap Konsumen Terhadap Produk Sayuran di Pasar Giwangan Kota Yogyakarta*. [Skripsi]. Yogyakarta (ID). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Napitupulu, N. R. 2016. *Perilaku Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Pada Industri Jasa Fotokopi (Studi Pada Industri Jasa Fotokopi di Kawasan Universitas Lampung)*. [Skripsi]. Bandar Lampung (ID). Universitas Lampung.
- Nazaruddin, 2003. *Budidaya dan Pengaturan panen sayuran dataran rendah*. Edisi ke 7. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ningsih, F. E. Tety. E. Maharani. 2017. *Analisis Saluran Pemasaran Dan Transmisi Harga Pada Petani Bokar Di Desa Sei Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Normansyah, D. S. Rochaeni. D.A. Humaerah. 2014. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor*. Jurnal Agribisnis. ISSN: 1979-0058. Vol. 8 No. 1.
- Prihartono, B. F., 2018. Analisis Pemasaran Produk Agribisnis Ubi Kayu di Kabupaten Ponorogo Jawa Timur.
- Pujiharto. *Kajian Potensi Pengembangan Agribisnis Sayuran Dataran Tinggi di Kabupaten Banjarnegara Propinsi Jawa Tengah*. Jurnal Agritech Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Vol. 13 No. 2. (154-175).
- Rahim. dan DRW Hastuti. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rihardi, F. Palungkun, Rony. Budiarti, Asiani. 1993. *Agribisnis Tanaman Sayuran*. (Jakarta: Penebar Swadaya).
- Rizki, M. Elfiana, dan H. Satriawan. 2017. *Analisis Usahatani Pisang Ayam Di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen*. Jurnal S. Pertanian, 1 (3), 187 – 186.
- Safira, E. 2018. *Analisis Efisiensi Pemasaran Kangkung (Studi Kasus: Gapoktan Bojong Jaya, Desa Bojong, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor)*. [Skripsi]. (ID). Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Saifuddin. (1997). *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*. PT. Gramedia.
- Sadono, D. 2008. *Pemberdayaan Petani Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian Di Indonesia*. Jurnal Penyuluhan. 4(1) : 65-74. Institut Pertanian Bogor.

- Sobirin, 2009. *Efisiensi Pemasaran Pepaya di Kecamatan Sumbang Kabupaten Bayumas*, Kementerian Pertanian.
- Swastha., B., 2004. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Soekartawi. 1995. *Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis; Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press.
- Sumoprastowo., 2000. *Memilih dan Menyimpan Sayur Mayur, Buah Buahan dan Bahan Makanan*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudiyono, 2002. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Kota Malang.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suradinarta, T.A. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Kangkung di Desa Bojong Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor (Studi Kasus di Gapoktan Ragusta)*. [Skripsi]. (ID). Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Susila, A. dan R. Poerwanto. 2014. *Teknologi Hortikultura*. Bogor : PT Penerbit IPB Press.
- Shuhada, R. R. Tetty, dan S. Tarumun. 2015. *Analisis Pemasaran Dan Transmisi Harga Pada Petani Karet Pola Swadaya Di Desa Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Jom Faperta, 2 (2).
- Sudarman, Ari. 1999. *Teori Mikro Jilid I*. Yogyakarta : BPFE
- Syarifuddin, D. 2018. *Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata (Studi tentang Pasar Pagi Monju Kota Bandung)*. Jurnal Manajemen Resort dan Leisure, 15 (1), 19-32.
- Yuli, Indria. S. 2015. *Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Sayuran, Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2015*. Jurnal Ekonomi Vol. 8, No. 2.
- Walpole. 2000. *Pengantar Statistik*. Gramedia. Jakarta.
- Yantu, M. R., Sisfayuni, Ludin dan Taufik, 2008. *Komposisi Industri Subsektor-Subsektor Di Kelembagaan Sektor Pertanian Sulawesi Tengah*. Jurnal Agroland 15 (4) :316-322.

Y. Khairi, A. Yoesdiarti dan H. Miftah. 2017. *Analisis Efisiensi Pemasaran Sayuran Daun Di Giant Ekstra Botanical Square Kota Bogor*. Jurnal AgribisSaint, 3 (2), 1-8.